

Arsitektur ephemeral: Fenomena in-compatibility antara lingkungan bangun dan ruang = Ephemeral architecture: The phenomenon of in-compatibility between built environment and space

Ferro Yudistira, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20501593&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang nilai kontekstual dari arsitektur ephemeral. Ephemeral diposisikan sebagai konsep yang bisa menjelaskan dinamika hubungan antara lingkungan-bangun dan ruang arsitektural. Pertanyaan penelitian adalah bagaimana suatu ruang arsitektural bisa muncul dan menghilang di lingkungan-bangun yang tidak sesuai. Penekanan dari pertanyaan ini terletak pada dua hal, yaitu: 1) keterkaitan antara kondisi tertentu dari lingkungan-bangun dengan ruang arsitektural yang muncul-menghilang di dalamnya; 2) proses muncul-menghilangnya ruang arsitektural di suatu lingkungan-bangun, serta pelbagai komponen yang terlibat di dalam proses tersebut. Meminjam konsep *morfogenesis* dan *assemblage*, penelitian ini menginvestigasi kehadiran kumpulan ruang pedagang di pelataran masjid Sunda Kelapa melalui pendekatan *Straussian grounded theory*. Penelitian menemukan bahwa ephemeralitas ruang arsitektural yang hadir di suatu lingkungan-bangun bisa dijelaskan dengan konsep *in-compatibility*. *In-compatibility* merupakan kompatibilitas antara lingkungan-bangun dan ruang arsitektural yang terjadi secara sementara di kerangka waktu tertentu. Suatu ruang arsitektural menjadi ephemeral karena kompatibilitas yang membuat ruang tersebut bisa hadir di lingkungan-bangun hanya terjadi secara sementara. *In-compatibility* terbagi menjadi dua bagian yang berkaitan erat satu sama lain, yaitu keadaan potensial (*potential circumstance*) dan *spatial assemblage*. Keadaan potensial adalah kondisi khusus dari lingkungan-bangun yang hadir melalui perpotongan antara berbagai lapisan pengkondisian. *Spatial assemblage* adalah proses pembentukan-pembongkaran ruang arsitektural yang dilakukan dengan berdasarkan pada keadaan potensial. Inti yang menghubungkan keadaan potensial dan *spatial assemblage* di dalam konsep *in-compatibility* adalah ketersediaan sumber daya (*resources*) dan batasan (*constraint*).

ABSTRACT

This study discusses the contextual value of ephemeral architecture. Ephemeral architecture positioned as a concept that can explain the dynamism between the built environment and architectural space. The research question is how architectural space can appear and disappear in an incompatible built environment. The question emphasizes on: 1) first, the connectedness between the particular condition of the built environment and architectural space that appear-disappear inside it; 2) second, the appear-disappear process of architectural space in the built environment, along with various components that involved in the process. Using Straussian grounded theory approach, and morphogenesis and assemblage as a theoretical lens, this study investigates the occurrence of a cluster of trader space in *Sunda Kelapa* mosque courtyard. This study proposed in-compatibility as the central concept to explain the ephemerality of architectural space that occurs in a certain built environment. In-compatibility is compatibility between the built environment and architectural space that occurs in a particular time frame. Architectural space becomes

ephemeral because of the compatibility that allows the space to occur in the built environment only happen temporarily. In-compatibility consists of two parts that closely connected each other, which is: potential circumstance and spatial assemblage. Potential circumstance is a particular condition of a built environment that occur through the intersection between several layers of conditioning. Spatial assemblage is an assembly-disassembly process of architectural space that performed based on the potential circumstance. The core that links the potential circumstance and spatial assemblage within the concept of in-compatibility is the availability of resources and constraint.</p>